

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP BIMBINGAN ONLINE SIBIMA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS FIS UNNES**

Arif Purnomo, Ferani Mulianingsih
Program Studi Pendidikan IPS
arifpurnomo32@mail.unnes.ac.id

Abstract

Guidance in college is an effort to help students to develop themselves and overcome academic problems and social-personal problems that affect their academic development. Semarang State University develop auxiliary applications to archive and track the history of student guidance under the name of Student Guidance Information System (SIBIMA). This study aims to: (1) To know the effectiveness of SIBIMA for the guardianship of students of IPS FIS UNNES Education Studies Program, and (2) To evaluate the effectiveness of SIBIMA for the guardianship of FIS UNNES IPS.

Keywords: *Online Guidance*

Abstrak

Bimbingan di perguruan tinggi merupakan usaha membantu mahasiswa untuk mengembangkan diri dan mengatasi masalah-masalah akademik serta masalah sosial-pribadi yang berpengaruh terhadap perkembangan akademik mereka. Universitas Negeri Semarang mengembangkan aplikasi bantu untuk mengarsipkan dan melacak riwayat bimbingan mahasiswa dengan nama Sistem Informasi Bimbingan Mahasiswa (SIBIMA). Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui efektivitas SIBIMA untuk perwalian mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FIS UNNES, dan (2) Untuk evaluasi terhadap efektivitas SIBIMA untuk perwalian mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FIS UNNES.

Kata kunci: Pembimbingan Online

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Semarang mengembangkan aplikasi bantu untuk mengarsipkan dan melacak riwayat bimbingan mahasiswa secara online dengan nama Sistem Informasi Bimbingan Mahasiswa (SIBIMA) yang dapat diakses menggunakan web browser dengan alamat <http://SIBIMA.unnes.ac.id>. Proses bimbingan secara online ini untuk menjawab tantangan jaman yang semakin maju. Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah institusi pendidikan tinggi yang selalu mengedepankan kualitas yang tinggi pada layanan seluruh kegiatan tri-dharma perguruan tinggi kepada masyarakat. Oleh karena itu upaya-upaya peningkatan mutu dilaksanakan oleh seluruh elemen yang bertanggung jawab dalam menghasilkan keluaran berbentuk kegiatan tri-dharma. Dalam pelaksanaan pembimbingan akademik, Unnes berusaha mengoptimalkan peran dosen. Tugas dosen di perguruan tinggi adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu

Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, serta Pengabdian Kepada Masyarakat. Sebagai bagian dari tugas pendidikan dan pengajaran, seorang dosen juga melaksanakan pembimbingan akademik untuk membantu mahasiswa mengatasi dan

menyelesaikan permasalahan akademiknya.

Dari uraian dalam latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) Seberapa besar efektivitas SIBIMA untuk perwalian mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FIS UNNES, dilihat dari kemudahan dan kegunaan SIBIMA? (2) Bagaimanakah evaluasi terhadap efektivitas SIBIMA untuk perwalian mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FIS UNNES?

Selain dengan permasalahan yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) efektivitas SIBIMA dalam perwalian mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FIS UNNES; (2) evaluasi terhadap efektivitas SIBIMA untuk perwalian mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FIS UNNES.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS S1 yang terdiri dari 4 angkatan. Angkatan 2014 merupakan angkatan pertama, terdiri dari 53 mahasiswa, sebanyak 1 mahasiswa yang tidak registrasi, maka mahasiswa yang aktif pada angkatan 2014 berjumlah 52 mahasiswa. Angkatan 2015 mahasiswa Prodi Pendidikan IPS berjumlah 49 mahasiswa, sebanyak 2

orang mahasiswa yang tidak registrasi, maka mahasiswa yang aktif pada angkatan 2015 berjumlah 47 mahasiswa. Angkatan 2016 mahasiswa Prodi Pendidikan IPS berjumlah 47 mahasiswa, sebanyak 1 orang mahasiswa tidak registrasi, maka mahasiswa yang aktif pada angkatan 2016 berjumlah 46 mahasiswa. Angkatan 2017 merupakan angkatan pertama, terdiri dari 83 mahasiswa.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus di atas, maka didapat jumlah sampel sebanyak 145 mahasiswa. Dari jumlah sampel sebanyak 145 mahasiswa, peneliti mengambil sampel dari semua angkatan mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS.

Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Adapun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1 dan X_2 = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = Error

Uji Validitas

Sugiyono (2010) menyatakan bahwa validitas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antar item skor instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan antar skor faktor dengan skor total. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai r hitung (nilai Corrected Item – Total Correlation pada output Cronbach Alpha) dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - k$, dalam hal ini n merupakan jumlah sampel dan k merupakan jumlah variabel independen.

Uji Reliabilitas

Kriteria penilaian uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner terkait adalah memiliki hasil yang reliabel.
- b) Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner terkait adalah memiliki hasil yang tidak reliabel.

Pengujian Hipotesis

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial atau individu terhadap dependen. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha : 5\%$
- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha : 5\%$

PEMBAHASAN

Uji Validitas

R Tabel didapat dari Tabel R dengan signifikansi 2, $Df = 145-2=143$, dan $\alpha = 0,05$. Kriteria uji : Valid jika $R_{Hitung} > R_{Tabel}$

Tabel 1 Behavioral Intention to Use

Soal	R Hitung	R Tabel	Ket
1	0,773	0,163	Valid
2	0,835	0,163	Valid
3	0,854	0,163	Valid
4	0,861	0,163	Valid
5	0,857	0,163	Valid

Sumber: Penelitian, 2017

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa seluruh item soal pada indikator *Behavioral Intention to Use valid*.

Tabel 2 Usefulness of SIBIMA

Soal	R Hitung	R Tabel	Ket
1	0,707	0,163	Valid
2	0,740	0,163	Valid
3	0,770	0,163	Valid
4	0,645	0,163	Valid
5	0,724	0,163	Valid

Sumber: Penelitian, 2017

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa seluruh item soal pada indikator *Usefulness of SIBIMA valid*.

Tabel 3 Easy to Use SIBIMA

Soal	R Hitung	R Tabel	Ket
1	0,180	0,163	Valid
2	0,233	0,163	Valid
3	0,492	0,163	Valid
4	0,513	0,163	Valid
5	0,205	0,163	Valid
6	0,178	0,163	Valid
7	0,303	0,163	Valid
8	0,536	0,163	Valid
9	0,693	0,163	Valid
10	0,652	0,163	Valid
11	0,446	0,163	Valid
12	0,691	0,163	Valid
13	0,474	0,163	Valid
14	0,506	0,163	Valid

Sumber: Penelitian, 2017

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa seluruh item soal pada indikator *Easy to Use SIBIMA valid*.

Uji Reliabilitas

Kriteria uji: Reliabel jika *Cronbach's Alpha* $> 0,6$

Tabel 4 Behavioral Intention to Use Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,893	5

Sumber: Penelitian, 2017

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah $0,893 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal pada indikator *Behavioral Intention to Use reliabel*.

Usefulness of SIBIMA

Tabel 5 Reliabilitas Indikator Kegunaan Menggunakan SIBIMA

Cronbach's Alpha	N of Items
,762	5

Sumber: Penelitian, 2017

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah $0,762 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal pada indikator *Usefulness of SIBIMA* reliabel.

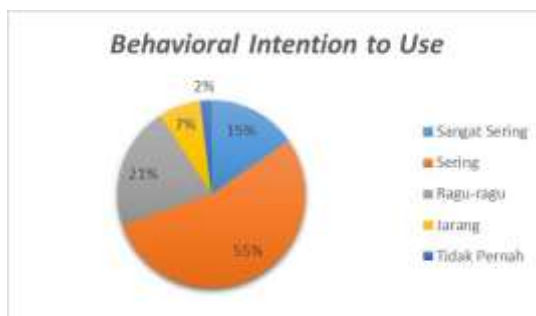
Easy to Use SIBIMA

Tabel 6 Reliabilitas Kemudahan Menggunakan SIBIMA

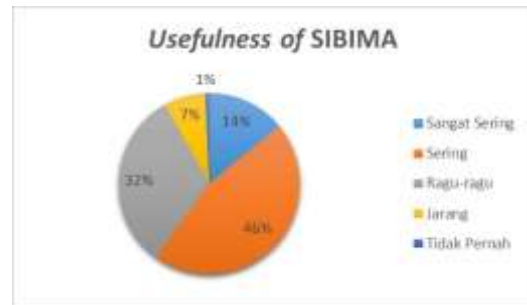
Cronbach's Alpha	N of Items
,671	5

Sumber: Penelitian, 2017

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah $0,671 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal pada indikator *Easy to Use SIBIMA* reliabel dan mudah digunakan.



Gambar 1. Behavioral Intention to Use
Sumber: Penelitian, 2017



Gambar 2. Usefulness of SIBIMA
Sumber: Penelitian, 2017

Regresi Linear Berganda

Hipotesis:

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan *Usefulness of SIBIMA* dan *Easy to Use SIBIMA* terhadap *Behavioral Intention to Use*.

H₁ : Ada pengaruh yang signifikan *Usefulness of SIBIMA* dan *Easy to Use SIBIMA* terhadap *Behavioral Intention to Use*.

Kriteria uji : Terima H₀ jika nilai Sig > 0,05

ANOVA^a

Easy to Use SIBIMA terhadap Behavioral Intention to Use.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	468,634	2	234,317	23,068	,000 ^b
	1442,401	142	10,158		
	1911,034	144			
Total					

- a. Dependent variable: Behavioral Intention to Use
 b. Predictors: (Constant), Easy to Use SIBIMA, Usefulness of SIBIMA

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi ada pengaruh yang signifikan *Usefulness of SIBIMA* dan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Ada pengaruh antara penggunaan SIBIMA terhadap niat perilaku mahasiswa untuk menggunakan SIBIMA; (2) Ada pengaruh antara variabel evaluasi pemanfaatan SIBIMA terhadap niat perilaku mahasiswa untuk menggunakan SIBIMA.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

<http://sibima.unnes.ac.id>